**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Merujuk pada batasan masalah dan rumusan masalah serta hasil penelitian yang telah di temukan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif variabel X (kecerdasan emosional kepala sekolah) memiliki frekuensi tertinggi sebanyak 22 = 50%, berada pada interval 61-80%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari termasuk dalam kategori baik.
2. Analisis deskriptif variabel Y memiliki frekuensi tertinggi sebanyak 40 = 91%, yang berada di interval 61-80%. Dengan demikian kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel motivasi mengajar guru SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh Positif yang sedang dan signifikan kecerdasan emosional kepala sekolah terhadap motivasi mengajar guru SD Negeri di Kecamatan Baruga Kota Kendari dengan pengujian hipotesis menunjukkan rhitung ≥ rtabel (0.410 ≥ 0.304), berbanding lurus uji signifikan dimana fhitung ≥ ftabel (8,76 ≥ 4,07), dengan besarnya sumbangan variabel X terhadap Variabel Y = 17% dapat diartikan bahwa 17% dari yang terjadi pada variabel Y atau motivasi mengajar guru disebabkan oleh pengaruh langsung variabel X atau kecerdasan emosional kepala sekolah sedangkan sisanya 83% disebabkan oleh pengaruh variabel yang lain.

64

63

1. **Saran-saran**

Ada dua hal yang peneliti kiranya dapat sarankan terkait dengan hasil penelitian :

1. Kepala sekolah agar memperhatikan dan mampu mengontrol emosinya, karena kecerdasan emosional yang dapat mencerminkan karakter seorang kepala sekolah sebagai teladan bagi tenaga pendidik dan peserta didiknya serta semua anggota yang ada di sekolah. Semakin mantap kecerdasan emosional kepala sekolah tidak menutu kemungkinan motivasi dalam hal mengajar guru akan meningkat pula dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
2. Kecerdasan emosional kepala sekolah yang baik perlu terus dipelihara dan dikembangkan sehingga menjadi salah satu factor yang dapat meningkatkan motivasi mengajar guru.
3. Kepala sekolah perlu terus melakukan pembinaan terhadap guru dengan sikap yang ramah dan bersahabat baik melalui supervisi atau pendekatan lainnya sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan motivasi mengajar guru dalam pembelajaran.
4. Kepada guru, agar selalu memotivasi diri untuk lebih meningkatkan lagi motivasi mengajarnya dalam hal ini pelaksanaan tugas-tugas kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran islam.